

## **PERAN GURU KELAS DALAM MENUMBUHKAN MINAT LITERASI MENULIS PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA SEDENGANMIJEN KRIAN, SIDOARJO JAWA TIMUR**

**Muhamad Arif**

*STAI Al-Azhar Menganti Gresik*

[Muhamadarif070593@gmail.com](mailto:Muhamadarif070593@gmail.com)

**Khusnul Munfa'ati**

*STAI Taruna Surabaya*

[Mun.faati22@gmail.com](mailto:Mun.faati22@gmail.com)

**Anindya Galuh Winarti**

*MI Nurul Huda Sendangmijen Krian*

[Anind.winanti@gmail.com](mailto:Anind.winanti@gmail.com)

### **Abstrak**

*Artikel ini mengupas fakta tentang peran guru kelas dalam menumbuhkan minat literasi menulis siswa. Beberapa pertanyaan seputar literasi menulis, meliputi tentang bagaimana guru kelas dalam menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, serta apa saja kendala guru kelas dalam menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, dari kedua fokus masalah diharapkan dapat memberikan informasi mendetail tentang penumbuhan minat literasi menulis siswa, sehingga nantinya dapat di jadikan rujukan pada sekolah dasar lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus, pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, beberapa terobosan guru kelas seperti; membiasakan siswa membaca sebelum memulai pembelajaran, dengan kombinasi guru kelas memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerita pribadi pada buku diary. Selain itu, guru kelas menggunakan beberapa metode dalam menumbuhkan minat literasi menulis siswa, agar mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Sinergi menjadi sebuah kebutuhan pada sarana pembelajaran seperti adanya media pembelajaran yang disiapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, media literasi membaca dan menulis yang tepat, seperti; Buku cerita, cerita bergambar, dan buku dongeng, majalah dinding dan buku enslikopedi anak, buku diary, post it, file film (video).*

**Kata Kunci:** *Guru Kelas, Literasi, Menulis*

### **Abstract**

*This article explores facts about the role of classroom teachers foster students' interest in writing literacy. Several questions about writing literacy, covering how classroom teachers foster interest in writing literacy in students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, as well as what are the obstacles that class teachers in fostering interest in writing literacy at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, from both focuses The problem is expected to provide detailed information about the growth of students' interest in*

writing literacy so that later it can be used as a reference to other elementary schools. This research uses a qualitative method with a case study approach, collecting data through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that several classroom teachers have made breakthroughs, such as; familiarizing students with reading before starting the lesson, with a combination of class teachers giving students assignments to write personal stories in diaries. In addition, classroom teachers use several methods to foster students' interest in writing literacy, to be able to get maximum results. Synergy is a necessity in learning facilities such as the existence of learning media prepared by Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, appropriate reading and writing literacy media, such as; Storybooks, picture stories, and fairy tales, wall magazines and children's encyclopedias, diaries, post it, film files (video).

**Keywords:** Classroom Teacher, Literacy, Writing

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan proses melek aksara pada diri individu melalui membaca dan menulis.<sup>1</sup> Purcell-Gates mendefinisikan literasi sebagai keterampilan yang dibutuhkan individu dalam memecahkan permasalahan, memahami simbol dan teks tertulis hingga keaksaraan.<sup>2</sup> Padmadewi dan Artini, menjelaskan literasi sebagai salah satu kecapakan yang harus dimiliki oleh individu berupa kecakapan membaca dan menulis secara baik<sup>3</sup>. Potter dan McDougall, mendefinisikan literasi sebagai salah satu kata yang masih diperebutkan dan berubah secara dinamis sebagaimana terjadinya beberapa spektrum baru, dimulai dari banyaknya konsep literasi, seperti: literasi media, literasi digital,<sup>4</sup> literasi computer, literasi teknologi, dan literasi ekonomi.<sup>5</sup> Kondisi tersebut cukup berbading terbaik dalam proses membudayakan literasi di Indonesia yang masih cukup rendah dan perlu adanya respon yang tepat dari berbagai pihak. Salah satu contoh dari hasil lembaga riset dunia *Central Connecticut State University (CCSU)* pada Maret 2018 menunjukkan, bahwa Negara Indonesia dalam literasi menduduki peringkat ke 60 dari 61 Negara, keadaan ini menjadi catatan merah yang seharusnya dilakukan pembenahan. Riset CCSU didasarkan pada lima indikator kunci.<sup>6</sup> Pertama, keberadaan perpustakaan, kedua, surat kabar (*online dan offline*), Ketiga, Pendidikan menjadi salah satu kunci dalam membangun dan meningkatkan budaya literasi individu.<sup>7</sup> Kelima, adalah ketersediaan komputer, sebagai salah satu kunci dalam merespon perkembangan dunia teknologi informasi.<sup>8</sup> Lembaga riset PISA juga

---

<sup>1</sup> Aprida Niken Palupi et al., *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

<sup>2</sup> Victoria Purcell-Gates, Erik Jacobson, and Sophie Degener, *Print Literacy Development: Uniting Cognitive and Social Practice Theories* (Cambridge, Mass: Harvard University Press, 2004).

<sup>3</sup> Ni Nyoman Padmadewi and Luh Putu Artini, *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik* (Nilacakra, 2018).

<sup>4</sup> John Potter and Julian McDougall, *Digital Media, Culture and Education* (London: Palgrave Macmillan UK, 2017), <https://doi.org/10.1057/978-1-137-55315-7>.

<sup>5</sup> Padmadewi and Artini, *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*.

<sup>6</sup> 'Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini?', News.Detik.Com, accessed 10 April 2021, <https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>.

<sup>7</sup> Aulia Akbar, 'Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (March 2017): 42–52, <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>.

<sup>8</sup> Nur Ainiyah, 'Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2 October 2017): 65–77, <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.63>.

memberikan sumbangsih dari hasil risetnya yang menunjukkan bahwa posisi Indonesia pada rangking 62 dari 70 Negara dunia. PISA Melakukan riset pada siswa melalui tiga fokus mata pelajaran, yaitu sains, membaca dan matematika dalam risetnya siswa dinilai dari aspek pengetahuan sampai penerapan pengetahuan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.<sup>9</sup>

Literasi menjadi sebuah elemen penting pada dunia pendidikan, yang secara praktik harus dilakukan secara bertahap dan konsisten. Potter dan McDougall memberikan catatan tentang pentingnya dunia pendidikan dalam membangun literasi sebagai salah satu cara agar menumbuhkan melek aksa pada peserta didik sehingga peserta didik dapat secara dinamis mengikuti perkembangan yang terjadi.<sup>10</sup> Stafford memberikan catatan bahwa literasi menjadi sangat penting untuk di terapkan pada siswa sekolah dasar, keberadaan ini terlihat pada mudahnya siswa dalam menyimpan informasi yang telah didapatkan. Stafford lebih mengembangkan literasi pada pendidikan dasar melalui, literasi visual, seperti komik, film, televisi dan gambar naratif.<sup>11</sup> Keberadaan ini direspon dengan hadirnya peraturan Permendikbud no 23 tahun 2015, tentang gerakan literasi yang didengungkan dengan konsep memberikan waktu kurang lebih 15 menit kepada siswa untuk membiasakan membaca buku non mata pelajaran sebelum adanya proses belajar-mengajar di dalam kelas, dengan adanya aturan di atas, maka beberapa sekolah mulai jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan atas, berlomba-lomba dalam melakukan program baru berupa gerakan literasi sekolah. Hal ini didasarkan pada tujuan awal literasi adalah untuk menguatkan budi pekerti pada diri siswa.<sup>12</sup> Rohman juga menguatkan tentang pentingnya membangun budaya literasi pada setiap sekolah, terlebih ketika masuk pada era revolusi industry 4.0. Maka, posisi memaksimalkan potensi dari individu tidak hanya di bebaskan pada sekolah. Namun, keadaan tersebut harus di dukung berbagai pihak, mulai keluarga hingga masyarakat agar mengarahkan pada penguatan kemampuan literasi.<sup>13</sup>

Penguatan literasi pada dunia pendidikan dimulai dari posisi tertinggi yaitu pendidik (guru). Pendidik mempunyai pekerjaan rumah dalam membangun budaya literasi Rogers memberikan catatan pada guru dalam membangun budaya literasi seharusnya semaksimal mungkin memberikan contoh sebelum mengharuskan membaca pada diri siswa. Seperti contoh bagaimana guru membaca melalui akses internet yang cukup menarik sehingga siswa berminat untuk mengikutinya, atau dengan membandingkan berita dari berbagai situs yang didapatkan melalui internet dengan berbagai berita terkini.<sup>14</sup> Banyaknya kegagalan dalam mengembangkan literasi di dunia pendidikan, tidak terlepas dari kurangnya guru dalam melakukan analisa kegagalan dan memanfaatkan peluang. Posisi guru dalam mengembangkan budaya literasi menjadi posisi yang strategis, hal tersebut di dasarkan pada intensitas pertemuannya. Sehingga

---

<sup>9</sup> OECD, *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving*, PISA (OECD, 2017), <https://doi.org/10.1787/9789264281820-en>.

<sup>10</sup> Potter and McDougall, *Digital Media, Culture and Education*.

<sup>11</sup> Tim Stafford, *Teaching Visual Literacy in the Primary Classroom*, 0 ed. (Routledge, 2010), <https://doi.org/10.4324/9780203846797>.

<sup>12</sup> Khusnul Khotimah, Sa'dun Akbar, and Cholis Sa'dijah, 'Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 11 (November 2018): 1488–98.

<sup>13</sup> Syaifur Rohman, 'Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah', *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (June 2017): 151–74.

<sup>14</sup> Clare Madott Kosnik et al., *Literacy Teacher Educators: Preparing Teachers for a Changing World*, 2013.

nantinya guru dapat mengambil kesempatan dalam menyusun rencana dan pengajaran yang maksimal di masa depan.<sup>15</sup>

Beberapa *literature review* juga memperkuat tentang keberadaan penting dari pendidik (guru) dalam mensukseskan budaya literasi di dunia pendidikan, kemampuan membaca menjadi kunci dari membukanya wawasan pada diri siswa.<sup>16</sup> Kurniawan, dkk mencatat bahwa proses pelaksanaan program literasi di sekolah dasar mempunyai banyak problem, mulai dari minimnya dalam menguatkan minat membaca, waktu yang terlalu banyak di habiskan dengan kegiatan lain dan kurangnya dukungan dari sarana prasarana di dalam lembaga pendidikan,<sup>17</sup> sehingga guru mempunyai kewajiban untuk memberikan metode, skill dan strategi sebaik mungkin agar proses literasi berjalan dengan maksimal.<sup>18</sup> Guru merupakan posisi terpenting dalam mensukseskan gerakan literasi, terutama dalam memberikan contoh kepada siswa tentang pentingnya membangun budaya membaca mandiri. Adanya contoh tersebut menjadi tujuan adanya gerakan literasi yaitu untuk meningkatkan kapasitas literat yang maksimal pada seluruh warga di sekolah.<sup>19</sup> hal senada juga di sampaikan, Hidayah dalam risetnya menyampaikan tentang pentingnya peran serta guru dalam gerakan literasi, selain kewajiban menggandakan sarana prasarana yang mendukung seperti: buku bacaan dan perpustakaan yang kondusif sehingga siswa mendapatkan kenyamanan dalam membaca.<sup>20</sup>

Proses literasi dalam penguatan membaca mempunyai beberapa catatan yang perlu dilakukan perbaikan secepatnya. Namun, literasi dalam menulis juga memerlukan pembiasaan pada diri individu.<sup>21</sup> Sebagaimana Prayoga dkk dalam riset dengan pendekatan penelitian tindakan kelas memberikan salah satu solusi dalam menguatkan literasi menulis siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan media buku cerita. Terlihat pada hasil penelitian mengalami peningkatan pada siklus I (69,8), siklus II (80), dan siklus III (85).<sup>22</sup> keberadaan tentang penguatan literasi menulis juga didapati peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Galuh, salah satu guru di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Desa Sedenganmijen Krian Sidoarjo, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, salah satu lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang pada awal mulanya kurang dapat mengembangkan literasi hal ini terlihat pada perpustakaan sekolah hanya terdapat buku-buku mata pelajaran dan buku bacaan terbitan tahun 1900an. Namun, dengan berjalannya waktu para guru terus mencoba mencari formulasi terbaik untuk membudayakan budaya literasi secara maksimal. Pada saat ini Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian mengembangkan literasi melalui pembiasaan menulis pada siswa serta melakukan pameran hasil karyanya pada mading Madrasah.

---

<sup>15</sup> Deborah Ann Jensen, ed., *Teaching and Learning in the (Dis)Comfort Zone: A Guide for New Teachers and Literacy Coaches* (New York: Palgrave Macmillan, 2010).

<sup>16</sup> I Made Ngurah Surangga, 'Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (31 August 2017): 154–63, <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.

<sup>17</sup> Agung Rimba Kurniawan et al., 'Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (November 2019): 31–37.

<sup>18</sup> Carrie Patterson, 'Visual Literacy Skills: How to See', 2019, 160.

<sup>19</sup> Ni Ketut Erna Muliastri, 'Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan', 2019, 11.

<sup>20</sup> Layli Hidayah, 'Implementasi Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Optimalisasi Perpustakaan: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya', *JU-ke* 1, no. 2 (Desember 2017): 48–58.

<sup>21</sup> Ngurah Surangga, 'Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas'.

<sup>22</sup> Randy Widi Prayoga, Heri Suwignyo, and Titik Harsiati, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd', November 2017, 1498–1503.

Berdasarkan kajian *literature review* dan latar empiris di atas, maka peneliti mempunyai satu gambaran riset yang cukup berbeda dengan beberapa riset sebelumnya, pada riset Akbar, lebih mengarah pada penawar program 6M (mengamati, mencipta, mengkomunikasikan, mengapresiasi, membukukan dan memamerkan) sebagai solusi literasi,<sup>23</sup> Hidayah, Muliastri dan Kurniawan menyampaikan tentang peran penting guru dalam mensukseskan literasi di sekolah<sup>24</sup>, dan Prayoga, dkk lebih membidik literasi menulis dengan menggunakan media buku cerita<sup>25</sup>. Sedangkan pada riset peneliti, lebih menganalisa fakta yang terjadi di lapangan, yaitu tentang peran guru dalam menumbuhkan minat literasi menulis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda melalui pendekatan studi kasus. Beberapa pertanyaan meliputi: Bagaimana guru kelas menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian?, dan apa saja kendala guru kelas dalam menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian?. Maka, dari kedua fokus masalah di atas, peneliti berharap dapat memberikan informasi mendetail tentang penumbuhan minat literasi menulis siswa, sehingga dapat dijadikan rujukan pada sekolah dasar lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus,<sup>26</sup> hal ini didasarkan pada keberadaan kejadian yang terjadi pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo. Satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang menggalakkan program literasi menulis di kecamatan Krian. Sumber data primer,<sup>27</sup> diambil dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas 4, 5 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo. Analisis pemilihan kelas dikarenakan program literasi menulis baru diberikan pada kelas tinggi yaitu kelas 4 dan 5. Kelas 6 fokus pada program pendalaman materi ujian madrasah. Sedangkan kelas 1,2 dan 3 di fokuskan pada program literasi membaca. pada sumber data skunder yaitu beberapa data pendukung penelitian dari dokumen dan hasil riset sebelumnya. Pada proses pengambilan data, peneliti menggunakan tiga teknik kunci, yaitu observasi partisipatif,<sup>28</sup> wawancara semi tak terstruktur dengan memfokuskan pada dua fokus masalah yaitu tentang bagaimana guru kelas menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, dan apa saja kendala guru kelas dalam menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedenganmijen Krian, selain kedua teknik di atas peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Pada analisis data penelitian, peneliti menggunakan teknik dari Miles dan

---

<sup>23</sup> Akbar, 'Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar'.

<sup>24</sup> Hidayah, 'Implementasi Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Optimalisasi Perpustakaan: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya'; Kurniawan et al., 'Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas Iv Sekolah Dasar'; Muliastri, 'Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan'.

<sup>25</sup> Prayoga, Suwignyo, and Harsiati, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd'.

<sup>26</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, Sixth edition (Los Angeles: SAGE, 2018).

<sup>27</sup> John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United States of America: SAGE Publications, 2018).

<sup>28</sup> Muhamad Arif and Sulistianah Sulistianah, 'Problems in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1 (30 June 2019): 110, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3916>.

Hubarman,<sup>29</sup> melalui tiga konsep dasarnya yaitu kondensasi data, pemaparan data dan pengambilan kesimpulan. Terlepas dari beberapa teknik pengumpulan dan analisis data di atas, peneliti juga memberikan uji keabsahan data yaitu: Pertama, triangulasi sumber, sebuah proses checking hasil wawancara melalui sumber sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Kedua triangulasi teknik, sebagai proses chacking dari teknik pengumpulan data berupa wawancara namun melalui sumber yang berbeda<sup>30</sup>.

## PEMBAHASAN

### Proses Menumbuhkan Minat Literasi Menulis

Penumbuhan minat literasi menulis yang dilakukan guru kelas mempunyai beberapa metode yang cukup bervariasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sedangmijen Krian dan dokumen yang tersimpan baik secara offline maupun online. “Salah satu hasil wawancara kepada guru kelas dengan Inisial MF, menjelaskan bahwa dalam proses penumbuhan minat literasi menulis pada siswa. Guru kelas memulai dengan menerapkan literasi membaca buku sederhana, seperti dongeng dan cerita pendek. Selain itu, guru kelas mengajarkan siswa cara mereview buku. Setelah itu, guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang susunan kalimat yang baik dan benar sebelum menugaskan siswa menulis cerita menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami. Karena beberapa siswa cenderung lebih menyukai menulis ide (isi) dari sebuah bacaan di bandingkan membaca.”

Hal tersebut juga dipaparkan SS salah satu guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, “Pada tahap penumbuhan literasi menulis siswa, guru memberikan kebiasaan berupa membaca dengan durasi waktu 10 menit. Seperti buku cerita, cerita dongeng serta buku bacaan lainnya yang terletak pada pojok baca tiap kelas. Selain itu, siswa diberikan tugas untuk menulis cerita menarik dari kejadian yang di alami sendiri. Proses penulisan cerita dilakukan pada masing-masing buku diary siswa, sehingga guru dapat melihat progres siswa pada setiap harinya.” Sebuah proses menumbuhkan minat menulis siswa diperlukan keajegan dari guru dan siswa. Namun, posisi guru lebih memiliki peran penting yaitu sebagai mentor yang dapat memberikan bimbingan maksimal serta mencarikan jalan keluar dari kesulitan yang dialami siswa dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis. EM sebagai guru kelas memberikan beberapa langkah kepada siswa, “Seperti tugas menulis cerita pendek pada buku diary masing-masing. Selain itu, guru memberikan kewajiban pada siswa untuk membaca buku di pojok baca kelas agar kosa kata dan wawasan siswa bertambah. Karena, tidak dapat dipungkiri ketika siswa minim dalam proses membaca, disitulah siswa minim dalam mengeksplorasi cerita yang ditulis.”

---

<sup>29</sup> Matthew.B Miles, A. Michael Hubarman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Metode Sourcebook Edition 3* (Washington: Sage, 2014).

<sup>30</sup> Michael Quinn Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*, Fourth edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2015).

AN sebagai guru kelas memberikan langkah senada dalam proses menumbuhkan minat literasi yang dilakukan guru yaitu: “Kewajiban membaca selama 10 menit dengan buku cerita pendek dan dongeng. Selain itu guru mewajibkan siswa untuk menulis cerita pendek tentang kegiatan keseharian yang menarik” Keadaan senada juga disampaikan oleh SR kepada peneliti tentang proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa “Bahwa dalam proses penumbuhan minat literasi menulis memaksimalkan tugas dekte guru kepada siswa. Sebuah proses penumbuhan minat literasi menulis yang maksimal, akan mendapat hasil yang maksimal juga, sebagaimana berjalannya sebuah proses yang harus didukung dengan metode dan media yang tepat.”

Sebagaimana pemaparan dari beberapa narasumber. Maka dapat di ambil sebuah gagasan pokok, bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi siswa para guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, menggunakan beberapa model. pertama, guru membiasakan kepada siswa untuk membaca sebelum memulai pembelajaran dan disetiap jam kosong, beberapa tempat seperti pojok baca pada setiap kelas dan perpustakaan, diberikan buku-buku yang dapat menarik minat membaca siswa, seperti buku dongeng, buku cerita bergambar, dan buku cerita lainnya. Kedua, setelah pembiasaan membaca, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerita pribadi yang sudah di alami siswa dalam kesehariannya pada buku diary dan mempunyai kewajiban untuk dinilai kepada guru. Proses, melatih siswa menceritakan ide pokok pada fikiran melalui tulisan, dari pembiasaan membaca, dapat menjadikan pola tulisan yang kaya dengan kosa kata baru. Sebagaimana keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, dengan memaksimalkan literasi menulis dapat memberikan sudut pandang baru di setiap hasil karya siswa.

Berdasarkan hasil analisis dapat di simpulkan bahwa proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian menjadi sebuah kebutuhan pada diri siswa <sup>31</sup> Graham dan Yulianti dkk memberikan catatan bahwa, salah satu tujuan belajar di sekolah adalah sebagai proses siswa dalam belajar menulis secara benar, sebuah keterampilan yang tidak bisa didapatkan secara instan. Namun, membutuhkan sebuah proses yang panjang.<sup>32</sup> Selain itu, perlunya guru kreatif serta siswa aktif dalam proses menulis menjadi keniscayaan dari proses penumbuhan minat menulis siswa.<sup>33</sup> Terutama pada siswa pendidikan

---

<sup>31</sup> A Jabbarova, ‘Problems Of Teaching Writing In English’, *Архив Научных Публикаций JSPI*, no. 185 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=17082666573176883898> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (2020), [https://science.i-edu.uz/index.php/archive\\_jspi/article/download/2590/5531](https://science.i-edu.uz/index.php/archive_jspi/article/download/2590/5531).

<sup>32</sup> S Graham, ‘Changing How Writing Is Taught’, *Review of Research in Education*, no. 81 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=11259804948988110239> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (2019), <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>; S Yulianti, S Nuraeni, and ..., ‘Improving Students’ Writing Skill Using Brainswriting Strategy’, ... (*Professional Journal Of ...*, no. 16 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=7327993756512654924> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (2019), <https://scholar.archive.org/work/scvmdexifzcgjb5yawd455czme/access/wayback/https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/download/2975/pdf>).

<sup>33</sup> N Indrilla and DS Ciptaningrum, ‘An Approach in Teaching Writing Skills: Does It Offer a New Insight in Enhancing Students’ Writing Ability’, *LLT Journal: A Journal on ...*, no. 17 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=4205649655284309137> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (2018), <https://scholar.archive.org/work/tzny6skbxfjxjcxr6giiueq/access/wayback/http://e-journal.usd.ac.id:80/index.php/LLT/article/download/1036/pdf>; Prayoga, Suwignyo, and Harsiati, ‘Peningkatan

dasar yang masih perlu pendampingan dan bimbingan secara bertahap. Maka, Pentingnya literasi menulis di masa kini yang harus diberikan kepada individu adalah sebuah kewajiban, terlebih dalam memasuki era teknologi informasi.<sup>34</sup> Sebuah era yang menuntut individu memiliki keahlian yang lebih dari individu lainnya. Menulis dalam pandangan Graham adalah tradisi yang harus di rawat secara utuh dan konsisten sampai memunculkan kerangka konseptual yang terukur<sup>35</sup>. Sejalan dengan perlunya penguatan literasi menulis. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian melakukan trobosan yang berawal dari guru kepada siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal.

1. Guru membiasakan siswa membaca sebelum memulai pembelajaran, dengan limit waktu 10-15 menit<sup>36</sup> Membaca menjadi salah satu unsur utama yang harus dimiliki individu dalam proses menulis,<sup>37</sup> selain proses membaca sebelum pembelajaran guru memberikan contoh serta mengarahkan siswa disetiap jam kosong beberapa tempat seperti pojok baca pada setiap kelas dan perpustakaan.<sup>38</sup> Answar, dkk juga memberikan pandangan bahwa budaya membaca sudah banyak terapkan dalam lembaga pendidikan.<sup>39</sup> Namun, perlunya sistem evaluasi juga perlu dibiasakan dalam proses literasi membaca. Sebagaimana Maryani dan Maryam, dalam risetnya mengaris bawahi peran evaluasi program (Gerakan Literasi Sekolah) GLS harus diberlakukan,<sup>40</sup> karena tanpa adanya evaluasi program hanya sebatas berjalan tanpa adanya tujuan yang terukur.<sup>41</sup> beberapa media yang disiapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

---

Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Progam Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd’.

<sup>34</sup> Jaka Warsihna, ‘Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (tik)’, *Kawangsan* 4, no. 2 (Desember 2016): 67–80.

<sup>35</sup> S Graham, *Introduction to Conceptualizing Writing*, 18 cites: [https://scholar.google.com/scholar?cites=15307042396907799614 & as\\_sdt=2005 & sciodt=2007 & hl=en](https://scholar.google.com/scholar?cites=15307042396907799614&as_sdt=2005&sciodt=2007&hl=en) (Taylor & Francis, 2018), <https://doi.org/10.1080/00461520.2018.1514303>.

<sup>36</sup> Muhamad Arif and Eka Fitriyanti Handayani, ‘Budaya Literasi Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik)’, *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 7, no. 2 (2020): 198–220.

<sup>37</sup> A Rizqoh, ‘Pembelajaran Literasi Dengan Buku Bu Aini Bercerita Dan Poems for Two Voices (Ptv) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi’, *Core.Ac.Uk*, 7 September 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/227159205.pdf>.

<sup>38</sup> Muhamad Arif, Imam Bahrozi, and Nur Hudah, ‘Madrasah Ibtidaiyah Transformation Based on Pesantren in the Era of Industrial Revolution 4.0’, *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 2020, 16.

<sup>39</sup> Khairul Aswar et al., ‘Budaya Literasi Melalui Program Gls Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa Sd Negeri Melayu’, *Jurnal Pena* 4, no. 1 (2017): 701–11; Muliastri, ‘Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan’; DA Setiawan and FN Kumala, ‘Optimalisasi Program GLS (Gerakan Literasi Sekolah) Dalam Membiasakan Budaya Membaca Dan Menulis Sekolah Dasar’, *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian ...)*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2021), <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/488>; Susilawati and Muhammad Sulhan, ‘Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (gls) Di Tingkat Sekolah Dasar’, *Visipena Journal* 9, no. 2 (31 December 2018): 261–73, <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.458>; AA Wahid, *Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Budaya Membaca Dan Menulis Siswa Kelas V Sdn Girimoyo 2 Malang*, Query date: 2021-09-07 14:00:04 (eprints.umm.ac.id, 2018), <https://eprints.umm.ac.id/37225/>.

<sup>40</sup> Ika Maryani and Universitas Ahmad Dahlan, ‘Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta’, *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter Universitas Ahmad Dahlan 2017*, 2017, 93–100.

<sup>41</sup> Jan-Henning Ehm, Sven Lindberg, and Marcus Hasselhorn, ‘Reading, Writing, and Math Self-Concept in Elementary School Children: Influence of Dimensional Comparison Processes’, *European Journal of Psychology of Education* 29, no. 2 (June 2014): 277–94, <https://doi.org/10.1007/s10212-013-0198-x>.



Sendangmijen Krian, berupa buku-buku yang dapat menarik minat membaca siswa, seperti buku dongeng, buku cerita bergambar, dan buku cerita. Prayoga memberikan pendapat dari hasil risetnya, bahwa siswa sekolah dasar dapat meningkat dalam membuat narasi tulisan ketika sering membaca buku cerita.<sup>42</sup>

2. Pasca pembiasaan membaca, guru kelas memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerita pribadi yang sudah di alami siswa dalam kesehariannya pada buku diary.<sup>43</sup> Sebuah proses yang dilakukan guru kelas adalah terus memberikan dorongan minat kepada siswa, selain perlunya sarana prasaran yang memadai.<sup>44</sup> Selain menulis cerita, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian mempunyai kewajiban untuk mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Sebuah proses evaluasi dari hasil pekerjaan yang diselesaikan siswa menjadi kunci utama guru untuk melihat kemajuan pada diri siswa. Kritik terhadap sebuah pekerjaan tanpa adanya evaluasi, juga disampaikan Izza dkk dalam risetnya yang memberikan masukan, bahwa posisi guru kelas, harus mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan mendorong kreatifitas siswa, tanpa menghilangkan proses evaluasi agar tujuan dari proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.<sup>45</sup> Proses melatih siswa dalam menceritakan ide pokok pada fikiran melalui tulisan, dari pembiasaan membaca, akan menjadikan pola tulisan yang kaya dengan kosa kata baru.<sup>46</sup> Sebagaimana keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, dapat memberikan sudut pandang baru pada setiap tulisan cerita.

### Metode Menumbuhkan Minat Literasi Menulis

Proses penumbuhan minat literasi menulis tidak dapat dipisahkan dengan metode, posisi metode sebagai salah satu penghubung dalam menyukkseskan proses pembelajaran. Namun, pada literasi menulis, metode digunakan sebagai roda penggerak untuk menambah motivasi siswa dalam menulis. Beberapa metode yang digunakan guru kelas bermacam-macam, guru kelas MF memberikan pemaparan tentang metode yang digunakan seperti: “(1) Menggunakan metode demonstrasi, (2) Metode menulis cerita yang ada dalam hati siswa, sehingga siswa dapat seluas

---

<sup>42</sup> Prayoga, Suwignyo, and Harsiati, ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Progam Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd’.

<sup>43</sup> A Drani, *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat Berbasis Literasi Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Tg. Pura*, Query date: 2021-09-07 14:00:04 (digilib.unimed.ac.id, 2021), <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42386>; N Khoiriyah, ‘Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menguatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas 4 SD Anak Saleh Malang’, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/24847/>; Prayoga, Suwignyo, and Harsiati, ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Progam Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd’.

<sup>44</sup> SA Jatnika, ‘Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis’, *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 1–6.

<sup>45</sup> Aini Zulfa Izza, Mufti Falah, and Siska Susilawati, ‘Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar’, *KONFERENSI ILMIAH PENDIDIKAN UNIVERSITAS PEKALONGAN 2020*, 2020, 11/15; Masduki Duryat and Alphan Alphan, *Pendidikan Dan Perubahan Sosial: (Telaah Konseptual Pemikiran Pendidikan Mansour Fakih)* (K-Media, 2021).

<sup>46</sup> WW Aguswara, ‘Penguatan Budaya Gerakan Literasi Membaca Dan Menulis Bagi Siswa Kelas Awal Di Sekolah Dasar’, *Sepeda (Seminar Pendidikan Dasar)*, 2018, 1–10; MZT Arsyad, ‘Pengembangan Keterampilan Menulis Reflektif Siswa Sekolah Dasar Melalui Pohon Literasi’, *Jurnal Pena Karakter (Jurnal Pendidikan Anak Dan ...)*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020), <https://core.ac.uk/download/pdf/327114278.pdf>.

mungkin mengeksplorasi ceritanya. (3) Metode “*Post it*” yaitu guru mengharuskan siswa untuk memberikan tanggapan dari sebuah buku yang telah di baca. Hal ini dilakukan untuk melatih literasi membaca siswa, sehingga dari tanggapan tersebut siswa dapat termotivasi untuk menuliskan hasil pendapatnya berupa jurnal atau catatan kecil.”

Hal senada disampaikan SS sebagai guru kelas bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa dengan menggunakan beberapa metode, seperti: “(1) Metode membaca buku bacaan (literasi membaca) setelah itu siswa membuat kesimpulan ataupun tanggapan dari masing-masing hasil bacaannya “*post it*”. (2) Metode menulis diary sebagai motivasi siswa menulis. (3) Metode *Movie Learning*, adalah proses siswa diberikan waktu untuk menonton film movie yang mendidik, kemudian siswa di berikan tugas menulis (review) inti dari film. Pada metode ini cukup efektif ketika siswa sudah bosan dengan membaca buku, sehingga guru kelas harus tetap memacu siswa untuk menulis menggunakan metode *movie learning*.”

Selain itu EM, juga memberikan pendapat bahwa adanya beberapa metode, sebagai salah satu terobosan terpenting untuk mengawal proses menulis siswa, dimulai dari: “(1) Metode membaca buku sebelum menulis dan metode membaca kemudian memberikan tanggapan atau simpulan berupa narasi yang dibuat siswa “*post it*”. (2) Metode demonstrasi, yaitu proses guru memberikan contoh hasil tulisan cerita pendek yang dibuatnya kepada siswa, sehingga siswa dapat menirukan. (3) Metode *Movie learning*: yaitu guru mengajak siswa melihat film, setelah itu siswa diharuskan menyimpulkan film dalam bentuk tulisan.”

SR dalam menguatkan proses penumbuhan minat literasi menulis, menggunakan beberapa metode, seperti “(1) Metode demonstrasi (2) Mengisi jurnal siswa (berbentuk cerita pendek) pada buku diary masing-masing siswa. (3) *Movie learning*, yaitu guru mengajak siswa untuk melihat film, setelah itu siswa menulis kesimpulan dari filmnya.” Keadaan tersebut juga di lakukan AN dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis pada siswa melalui beberapa metode, seperti: “(1) Membaca 10 menit sebelum proses pembelajaran berjalan (2) Mengisi jurnal siswa (berbentuk cerita pendek) pada buku diary masing-masing siswa. (3) *Movie learning*, yaitu guru mengajak siswa untuk melihat film, setelah itu siswa menulis kesimpulan dari filmnya.”

Hal di atas juga di lakukan oleh SR dalam memaksimalkan proses literasi menulis yang maksimal seperti: “(1) Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh kepada siswa, siswa menirukannya. (2) Memberikan tugas menulis cerita yang dialami langsung pada setiap siswa, cerita dapat cerita sedih ataupun senang. (3) Memberikan waktu khusus pada siswa untuk mengikuti *movie learning*, setelah selesai siswa membuat rangkuman dari alur cerita film.” Sejalan dengan beberapa hasil interview kepada narasumber, dengan menyandingkan dari hasil observasi serta dokumen yang di dapatkan oleh peneliti. Maka, terdapat beberapa metode yang digunakan guru dalam menumbuhkan minat literasi menulis siswa, mulai dari 1) Metode demonstrasi. 2) Metode *movie learning*, sebagai salah satu metode yang digunakan guru ketika siswa mengalami kejenuhan dalam proses belajar menulis. Pada metode *movie learning*, guru memberikan film yang diminati siswa. Setelah selesai siswa diberikan tugas menulis (*review*) inti dari film.

Hasil analisis di atas menguatkan tentang adanya proses menumbuhkan minat literasi menulis dengan menggunakan metode yang tepat, sehingga dapat memaksimalkan seluruh prosesnya.<sup>47</sup> Maka, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian dengan para guru, untuk memberikan inovasi dalam menumbuhkan minat literasi menulis siswa.<sup>48</sup> Hal senada juga disampaikan Safitri dan Dafit, tentang perlunya guru kelas dalam memilih metode yang sesuai, sehingga menimbulkan minat dan keinginan dari diri siswa secara alamiah.<sup>49</sup> Masturoh, menyatakan bahwa metode dan budaya literasi yang sesuai dengan karakter siswa akan mendapatkan keterampilan menulis yang maksimal.<sup>50</sup> Beberapa metode yang digunakan guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian:

1. Metode Demonstrasi menjadi salah satu metode yang cukup efektif dalam proses belajar menulis siswa. Ratnawati, memberikan catatan pentingnya metode demonstrasi sebagai metode estafet dalam proses membimbing siswa belajar menulis. Sebagaimana dalam risetnya menunjukkan beberapa siswa yang mengalami peningkatan setelah menggunakan metode demonstrasi.<sup>51</sup> Senada dengan Takwaimi, dkk memberikan pemaparan tentang keefektifan metode demonstrasi dalam proses meningkatkan menulis yang mahir pada siswa.<sup>52</sup> Namun, yang menjadi catatan adalah pentingnya kolaborasi antara metode dan media pembelajaran yang tepat adalah kunci keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran.<sup>53</sup> Keadaan demikian, dilakukan oleh guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian dalam proses memberikan contoh hasil tulisan berupa cerita pendek kepada siswa, sehingga siswa dapat menirukannya.<sup>54</sup> Selain pemberian contoh, guru memberikan tugas menulis cerita kepada siswa pada buku diary siswa.
2. Metode *movie learning*, sebagai salah satu metode yang digunakan guru ketika siswa mengalami kejenuhan dalam proses belajar menulis.<sup>55</sup> Pada metode *movie learning*, guru

---

<sup>47</sup> A Hulaimi and H Hudatullah, 'Meningkatkan Literasi Anak Didik Untuk Mempercepat Membaca Dan Menulis Huruf Latin Melalui Penerapan Metode Iqro'', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam ...* 19, no. 1 (January 2021): 80–95.

<sup>48</sup> Fajarika Ramadania and Dana Aswadi, 'Blended Learning dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi', *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 1 (30 April 2020): 10–21, <https://doi.org/10.33654/sti.v5i1.1014>.

<sup>49</sup> V Safitri and F Dafit, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1356–64.

<sup>50</sup> S Masturoh, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Budaya Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi (Eksperimen Pada Siswa SMK Swasta Di Kabupaten Karawang)', *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa ...* 2, no. 1 (April 2019): 77–91.

<sup>51</sup> EI Ratnawati, 'Metode Demonstrasi Teknik Estafet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Menulis Kalimat Beraksara Jawa', *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 5, no. 1 (2021): 35–43.

<sup>52</sup> T Takwaini and E Mulyasari, 'Metode Demonstrasi Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (April 2019): 225–34; VE Wahyuni, 'Metode Demonstrasi Problem Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur', *Jurnal Ilmiah WUNY* 5, no. 2 (2020): 101–15.

<sup>53</sup> NK Sukerti, IGAT Agustiana, and ..., 'Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Semester 1 SDN 3 ...', *MIMBAR PGSD ...* 2, no. 1 (2014): 1–10.

<sup>54</sup> Safitri and Dafit, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar'.

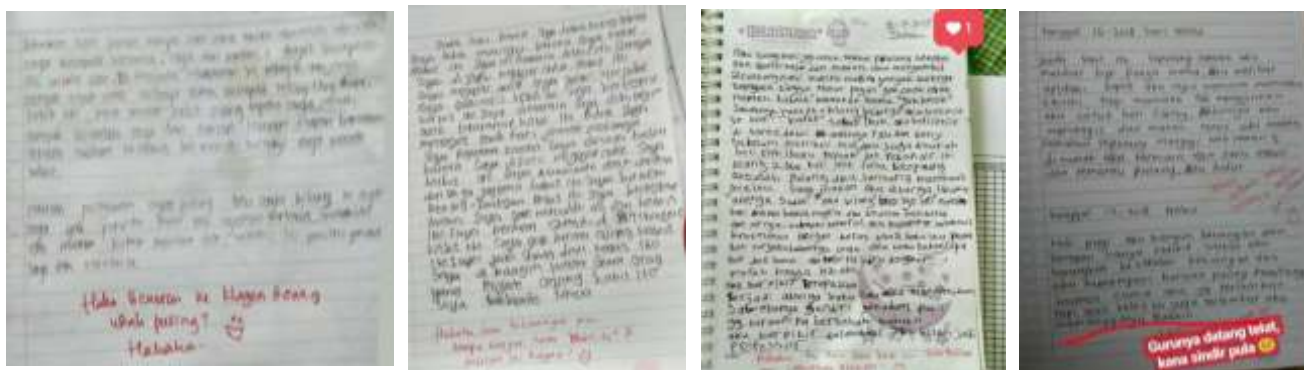
<sup>55</sup> A Westi, *Efektivitas Metode Movie Learning Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak TK*, Query date: 2021-09-09 05:10:18 (repository.uin-suska.ac.id, 2019), <http://repository.uin-suska.ac.id/23075/>; W

memberikan film yang mendidik serta diminati siswa. Setelah selesai siswa diharuskan menulis (*review*) inti dari film. Fauzi, dkk memberikan ungkapan senada, bahwa pada proses menulis perlu adanya inovasi kekinian, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan, sehingga movie learning menjadi salah satu pilihan yang dapat mengurangi kejenuhan pada siswa.<sup>56</sup>

### Media Menumbuhkan Minat Literasi Menulis

Berjalanya sebuah metode tidak dapat dipisahkan dengan adanya pendukung lain, seperti media belajar, hal tersebut juga berlaku pada proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa, beberapa media yang digunakan guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, MF memaparkan “Media belajar meliputi: buku cerita, seperti: cerita pendek, cerita dongeng. Selain itu, jurnal siswa dan ensiklopedi anak serta majalah dinding yang digunakan untuk mendisplay hasil karya siswa. SS memberikan pemaparan bahwa dalam proses menumbuhkan minat menulis siswa, SS memaksimalkan beberapa media pendukung seperti: buku cerita, buku jurnal harian, file film pendek (*movie learning*) dan galeri kelas atau mading.”

Selain metode tersebut, EM juga memberikan tanggapan, beberapa media guru kelas, seperti: buku cerita, post it dan dongeng, kartu huruf, galeri kelas untuk memuat hasil karya tulis siswa, buku diary (jurnal hariannya).



Gambar 1: Tugas Menulis Guru Kelas yang Menghasilkan Karya Siswa dalam Diary

AN dalam proses penumbuhan minat literasi menulis siswa menggunakan beberapa media yang menarik, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk terus belajar menulis, “Seperti media pembelajaran buku cerita, dongeng, buku agenda, jurnal (diary), majalah siswa dan file film pendidikan yang nantinya di tayangkan pada setiap proses pembelajaran sebelum siswa menulis.”

SR juga memberikan pemaparan tentang beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan minat literasi menulis siswa, mulai dari buku cerita, dongeng bergambar,

Widayat, ‘Analisis Sentimen Movie Review Menggunakan Word2Vec Dan Metode LSTM Deep Learning’, *JURNAL MEDIA INFORMATIKA* ... 5, no. 3 (June 2021): 1018–26.

<sup>56</sup> MR Fauzi and DF Pratama, ‘Elementary Teacher Education Students’ Short Story Writing Skills through Creative Writing Learning for Short Movie Making.’, *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* 8, no. 1 (2021): 96–113; W Lestari, ‘Pemanfaatan Literasi Media Gambar Seri Dan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita’, *Jurnal Education and Economics* 2, no. 3 (2019): 346–53.

buku agenda, jurnal (diary), majalah siswa, *post it* dan file film pendidikan. Berdasarkan pemaparan narasumber yang memberikan simpulan bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa memerlukan media penunjang, seperti; buku cerita, cerita bergambar, dongeng, majalah dinding dan buku ensiklopedi anak, menjadi sebuah stimulus siswa untuk terus membaca. Sedangkan media menulis yang harus dipersiapkan meliputi, buku diary, *post it*, file film yang digunakan sebagai motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil penelitian di atas, menguatkan bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa, guru mempunyai kewajiban untuk melakukan kombinasi dalam pemilihan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa.<sup>57</sup> maka, media menjadi salah satu pendukung proses penumbuhan minat literasi sehingga mendapatkan hasil maksimal<sup>58</sup>. Beberapa media pendukung dilapangan terbagi menjadi dua kebutuhan, pertama media pendukung literasi membaca. Membaca menjadi proses awal siswa dasar dalam menumbuhkan minat literasi, sehingga memberikan keberhasilan maksimal kepada siswa, serta menjadikan budaya baru dalam proses pembelajaran<sup>59</sup> Beberapa media yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Nurul huda Sendangmijen Krian, seperti;

1. Buku cerita, cerita bergambar, dan buku dongeng,<sup>60</sup> menjadi buku wajib serta harus disediakan oleh sekolah secara massif, sebagaimana Ferianti dkk memberikan catatan bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi, sekolah harus meninjau ketersediaan media yang beragam, sehingga siswa termotivasi dalam membaca.<sup>61</sup> mulai dari adanya fasilitas perpustakaan dan ruang pojok baca. Selain itu, pada proses pembelajaran menulis, Faqih memberikan solusi lain, berupa pemanfaatan media android dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa.<sup>62</sup>

---

<sup>57</sup> Muhammad Ragil Kurniawan, 'Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik', *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 (2017): 491–491, <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>.

<sup>58</sup> Arif and Handayani, 'Budaya Literasi Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik)'; Jatnika, 'Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis'; Rohman, 'Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah'.

<sup>59</sup> Ehm, Lindberg, and Hasselhorn, 'Reading, Writing, and Math Self-Concept in Elementary School Children'; NS Sb, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (April 2018): 68–74.

<sup>60</sup> MT Hidayat, DI Effendi, and E Awli, 'Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Literasi Anak Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa', *Seminar Nasional*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020), <http://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/view/106>; Lestari, 'Pemanfaatan Literasi Media Gambar Seri Dan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita'.

<sup>61</sup> Yang Gusti Ferianti, 'Pengembangan Model Literasi Melalui Dongeng Dalam Memotivasi Membaca Dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia: English', *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2020), <http://ojs.stisipolp12.ac.id/index.php/jik/article/view/8>; H Kurniawan and S Supriyono, 'Menulis Kreatif Buku Bacaan Anak Dalam Mengembangkan Industri Kreatif Pada Komunitas Literasi Wadas Kelir Purwokerto', *Magistra* 2, no. 1 (2020), <http://magistraandalusia.fib.unand.ac.id/index.php/majis/article/view/28%20-%2036>.

<sup>62</sup> Muhamad Faqih, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi', *KONFIKS JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA* 7, no. 2 (2021): 27–34, <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>.

2. Majalah dinding dan buku ensiklopedi anak,<sup>63</sup> menjadi sebuah stimulus siswa untuk terus membaca, karena posisi majalah dinding yang secara langsung dapat dijangkau siswa.<sup>64</sup>

Sejalan dengan pentingnya media literasi membaca. Pada proses menumbuhkan literasi menulis juga membutuhkan media pendukung, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>65</sup> Supardi dan Paidi mengungkapkan bahwa literasi membaca dan menulis menjadi tolak ukur pada proses perkembangan prestasi siswa.<sup>66</sup> Maka, pada proses menumbuhkan literasi menulis, lembaga diharuskan memperhatikan ketersediaan media pembelajaran bagi siswa.<sup>67</sup> Sebagaimana beberapa terobosan dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, seperti,

1. Buku diary, menjadi salah satu buku wajib yang harus dimiliki serta diisi dengan tulisan oleh siswa. Proses ini, dilakukan untuk memberikan stimulus kepada siswa agar giat dalam menulis. Sebagaimana proses awal penguatan literasi menjadi kunci utama dalam menggapai prestasi.<sup>68</sup>
2. *Post it*, menjadi salah satu media pembelajaran yang memberikan stimulus siswa.<sup>69</sup> Karena proses menulis (pengambilan ide pokok) berbantu media *post it*, akan dilakukan setelah siswa membaca buku cerita.
3. file film (video) yang digunakan sebagai motivasi siswa dalam proses pembelajaran, harus dipersiapkan secara maksimal, sebagaimana Lestari mengungkapkan bahwa media video dapat meningkatkan literasi menulis siswa sekolah dasar.<sup>70</sup> Haidir, dkk, menguatkan tentang peran penting media video sebagai media yang dapat memberikan pengaruh pada aktifitas belajar mengajar di dalam kelas.<sup>71</sup>

---

<sup>63</sup> Ann M. Duffy, 'Balance, Literacy Acceleration, and Responsive Teaching in a Summer School Literacy Program for Elementary School Struggling Readers', *Reading Research and Instruction* 40, no. 2 (December 2000): 67–100, <https://doi.org/10.1080/19388070109558336>.

<sup>64</sup> Stafford, *Teaching Visual Literacy in the Primary Classroom*.

<sup>65</sup> Warsihna, 'Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (tik)'.

<sup>66</sup> S Supardi and Y Paidi, 'Peningkatan Mutu Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Di Sd Negeri Inpres ...', *Jurnal Pengabdian Papua* 2, no. 2 (2018): 47–52.

<sup>67</sup> Eulsun Seung, Soonhye Park, and Ratna Narayan, 'Exploring Elementary Pre-Service Teachers' Beliefs About Science Teaching and Learning as Revealed in Their Metaphor Writing', *Journal of Science Education and Technology* 20, no. 6 (December 2011): 703–14, <https://doi.org/10.1007/s10956-010-9263-2>; H Smith, *The Writing Experiment: Strategies for Innovative Creative Writing*, 124 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=8107622664042093719> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (api.taylorfrancis.com, 2020), <https://api.taylorfrancis.com/content/books/mono/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9781003118244&type=googlepdf>.

<sup>68</sup> Aguswara, 'Penguatan Budaya Gerakan Literasi Membaca Dan Menulis Bagi Siswa Kelas Awal Di Sekolah Dasar'.

<sup>69</sup> C Kirana, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas IV Melalui Media Amplop Literasi', *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/11095>.

<sup>70</sup> Lestari, 'Pemanfaatan Literasi Media Gambar Seri Dan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita'.

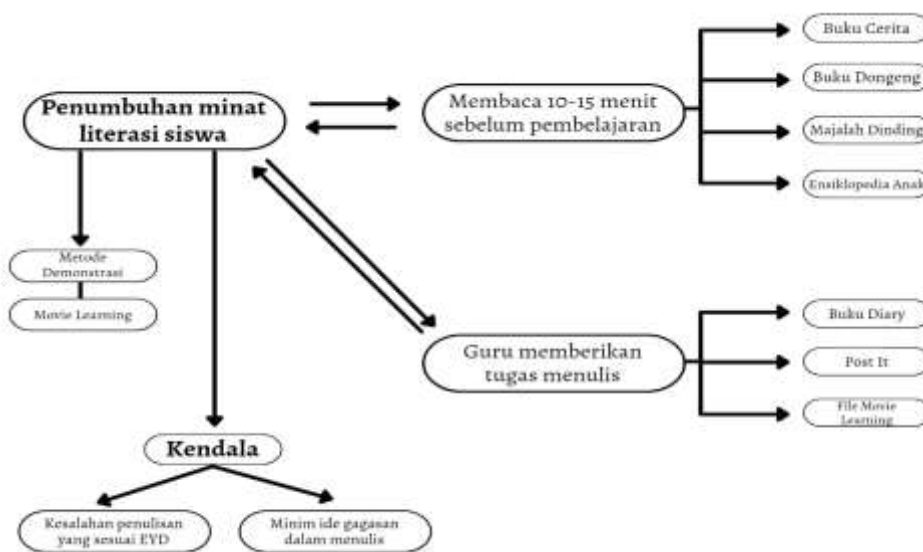
<sup>71</sup> Muhammad Haidir, Farida Farkha, and Diah Mulhayatiah, 'Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Fisika', *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 1 (2021): 81–81, <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>.

### **Kendala dalam Menumbuhkan Minat Literasi Menulis**

Proses menumbuhkan minat literasi menulis tidak seterusnya berjalan sesuai rencana. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya beberapa kendala, sebagaimana yang dijelaskan oleh MF, bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi kendala terletak pada siswa kurang maksimal dalam penggunaan kalimat efektif saat menulis, sehingga guru kelas diharuskan untuk terus memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat menulis ide gagasannya dengan baik dan benar. Selain kendala di atas, siswa perlu ditumbuhkan kembali terhadap minat membaca pada siswa. Terutama saat penggunaan metode review buku. Hal senada juga disampaikan oleh SS bahwa keadaan motivasi menulis pada diri siswa, dikarenakan minimnya ide saat akan menulis. Salah satu langkah yang dilakukan guru kelas yaitu berusaha mencarikan ide dari sebuah cerita serta perlunya pemahaman kepada siswa tentang penggunaan kalimat yang baik dan benar. Karena, didapati beberapa cerita ditulis menggunakan bahasa Indonesia bercampur bahasa Jawa. Sehingga guru kelas memerlukan pemberian jam tambahan khusus kepada siswa untuk mendalami penulisan EYD yang benar.

EM memberikan pemaparan bahwa kendala terletak pada motivasi menulis pada diri siswa, pada kendala ini guru kelas berusaha mencarikan ide dari sebuah cerita. Selain itu perlu adanya pemahaman kepada siswa tentang penggunaan kalimat yang baik dan benar, didapati beberapa cerita ditulis menggunakan bahasa Indonesia bercampur bahasa Jawa. Sehingga guru kelas diperlukan memberikan jam tambahan khusus untuk mendalami penulisan EYD yang benar. Sejalan dengan EM, AN dalam proses menumbuhkan minat literasi siswa mengalami kendala dari kurangnya motivasi siswa dalam proses menulis. Selain itu, siswa kurang dapat menerapkan EYD saat menulis. Hal yang dilakukan guru adalah memberikan jam tambahan pada siswa dalam memahami tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu siswa diberikan motivasi agar terus belajar menulis melalui membaca buku. SR sebagai guru kelas juga mengalami bahwa kendala yang sering dialami guru dalam menumbuhkan minat menulis siswa adalah, siswa dalam motivasi masih naik turun sehingga guru harus benar-benar dapat melakukan terobosan dalam setiap proses penumbuhan menulis siswa, seperti ketika siswa malas menulis cerita, guru kelas mengajak siswa melihat movie pendidikan sehingga siswa semangat dan mempunyai kemauan untuk menulis kembali. Selain itu perlu adanya penguatan menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD.

Keberadaan kendala dalam sebuah proses penumbuhan minat menulis siswa, adalah sebuah keniscayaan. Sebagaimana yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, bahwa dalam prosesnya mengalami beberapa kendala, mulai dari minimnya ide gagasan dalam proses menulis cerita, keadaan ini disebabkan oleh minimnya minat siswa dalam proses membaca, sehingga menimbulkan minimnya ide pada diri siswa, karena semakin minim membaca semakin minim ide yang didapatkan. Selain ide, kendala lain adalah proses penulisan EYD (kaidah bahasa Indonesia) yang baik dan benar. Sebagaimana fakta dilapangan yang masih menemukan siswa dalam proses menulis cerita menggunakan dua bahasa (Indonesia dan Jawa) secara bersamaan dalam satu paragraf. Solusi yang diberikan guru kelas adalah memberikan jam tambahan tentang kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD.



Gambar 2: Proses Menumbuhkan Minat Literasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendang Mijen Krian

Adanya kendala dalam sebuah proses penumbuhan minat menulis siswa, menjadi sebuah rahasia umum yang terjadi di beberapa lembaga.<sup>72</sup> Nurjani dalam risetnya memberikan pandangan bahwa adanya fakta pada siswa yang sulit dalam mengembangkan narasi tulisannya.<sup>73</sup> Sebagaimana yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Krian, bahwa dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa mengalami beberapa kendala, seperti: Minimnya ide gagasan dalam proses menulis cerita, keadaan ini disebabkan oleh minimnya minat siswa dalam proses membaca. Hal senada disampaikan Mitasari, bahwa dalam proses menguatkan minat literasi, kendala utama adalah minimnya minat siswa dalam membaca dan menulis, sehingga menimbulkan sulitnya siswa dalam menyusun sambungan kata.<sup>74</sup> Selain itu, dapat menimbulkan minimnya ide pada diri siswa, karena semakin minim membaca semakin minim ide yang didapatkan.<sup>75</sup> Pemaparan senada disampaikan Dwijayati dan Rahmawati bahwa

<sup>72</sup> Padmadewi and Artini, *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*.

<sup>73</sup> N Nurjani, 'Literasi Pada Pembelajaran Menulis Bagi Anak Sekolah Dasar', *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2019), <http://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1313>.

<sup>74</sup> Mitasari Mitasari, Lea Sakti, and Ratnasari Diah Utami, 'Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas Di SDN Gumpang 1' (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

<sup>75</sup> J Wyrick, *Steps to Writing Well with Additional Readings*, 141 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=12083244062819621898> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (books.google.com, 2021),



kendala siswa dalam proses literasi cenderung didominasi oleh kurangnya respon dalam proses memahami buku.<sup>76</sup> Adanya kendala tersebut, guru kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen, terus melakukan pendekatan intensif pada siswa serta memberikan bimbingan dalam menemukan ide gagasan dalam menulis cerita. Sumber daya manusia (SDM) mempunyai peran yang cukup signifikan untuk menuju budaya literasi.<sup>77</sup>

Kendala lain, dalam proses menumbuhkan minat literasi menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen, adalah perlu adanya perbaikan dalam proses penulisan EYD (kaidah bahasa Indonesia) yang baik dan benar. Suyanto, dalam risetnya menjelaskan kesalahan yang sering terjadi dalam menulis adalah kurangnya kosa kata baku bahasa Indonesia.<sup>78</sup> Sebagaimana fakta di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen yang masih menemukan siswa dalam proses menulis cerita menggunakan dua bahasa (Indonesia dan Jawa) secara bersamaan (bahasa tidak baku) dalam satu paragraf.<sup>79</sup> Sebagaimana hasil riset Ariningsih, dkk, bahwa adanya kendala pada proses penulisan kaidah bahasa Indonesia yang salah, terjadi salah satunya dikarenakan minimnya contoh dan pendampingan dari guru kelas pada proses literasi menulis.<sup>80</sup> Maka, solusi yang diberikan pihak madrasah dan guru kelas adalah dengan memberikan jam tambahan dan pendampingan intensif pada siswa yang kesulitan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses literasi menulis adalah kebutuhan individu siswa dalam melatih membuat narasi. Sejalan dengan peran guru kelas yang diharuskan dapat mendukung secara maksimal potensi siswa, seperti; guru kelas membiasakan siswa membaca sebelum memulai pembelajaran, dengan kombinasi guru kelas memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerita pribadi pada buku diary. Selain itu, guru kelas menggunakan beberapa metode dalam menumbuhkan minat literasi menulis siswa, seperti; metode demonstrasi dan metode *movie learning* agar mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Sinergi menjadi sebuah kebutuhan pada sarana pembelajaran seperti adanya media pembelajaran yang disiapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian, media literasi membaca, seperti; Buku cerita, cerita bergambar, dan buku dongeng, majalah dinding dan buku ensiklopedi anak, selain adanya fasilitas pojok baca dan perpustakaan madrasah. Sedangkan, media literasi menulis, seperti; buku diary, *post it*, file film (video). Namun, guru

---

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oJQMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=writing&ots=RSRdJLUCHp&sig=IMwyFt2FtGDdiCXQi88k2qjBfdw>.

<sup>76</sup> CDC Dwijayati and LE Rahmawati, 'Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun', ... *Jurnal Bahasa, Sastra ...* 2, no. 1 (2021): 17–32.

<sup>77</sup> Ni Komang Sutriyanti and I Made Dharmawan, 'Mengidentifikasi Kendala Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Pengembangan Mutu Budaya Literasi Di Sma Negeri Bali Mandara', *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar* 7, no. 1 (2021): 80–97.

<sup>78</sup> Edi Suryanto, 'Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP', *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2016): 34–49.

<sup>79</sup> Sigit Vebrianto Susilo and Tia Ramdiati, 'Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 1 (2 January 2019), <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1199>.

<sup>80</sup> Nur Endah Ariningsih and Kundharu Saddhono, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas' 1 (2012): 14.

kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sendangmijen Krian dalam menumbuhkan minat literasi menulis mengalami beberapa kendala pada siswa, seperti; siswa kesulitan dalam memulai menulis, dikarenakan minimnya ide gagasan awal. Selain itu, siswa banyak mengalami kendala kosa kata Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka, dalam mengatasi kendala tersebut, guru kelas memberikan jam tambahan dan pendampingan intensif pada siswa yang kesulitan menemukan ide gagasan dalam proses menulis dan kendala pada kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguswara, WW. 'Penguatan Budaya Gerakan Literasi Membaca Dan Menulis Bagi Siswa Kelas Awal Di Sekolah Dasar'. *Sepeda (Seminar Pendidikan Dasar)*, 2018, 1–10.
- Ainiyah, Nur. 'Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan'. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2 October 2017): 65–77. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.63>.
- Akbar, Aulia. 'Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (March 2017): 42–52. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>.
- Arif, Muhamad, Imam Bahrozi, and Nur Hudah. 'Madrasah Ibtidaiyah Transformation Based on Pesantren in the Era of Industrial Revolution 4.0'. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 2020, 16.
- Arif, Muhamad, and Eka Fitriyanti Handayani. 'Budaya Literasi Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik)'. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 7, no. 2 (2020): 198–220.
- Arif, Muhamad, and Sulistianah Sulistianah. 'Problems in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah'. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1 (30 June 2019): 110. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3916>.
- Ariningsih, Nur Endah, and Kundharu Saddhono. 'Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas' 1 (2012): 14.
- Arsyad, MZT. 'Pengembangan Keterampilan Menulis Reflektif Siswa Sekolah Dasar Melalui Pohon Literasi'. *Jurnal Pena Karakter (Jurnal Pendidikan Anak Dan ...)*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020). <https://core.ac.uk/download/pdf/327114278.pdf>.
- Aswar, Khairul, Nurul Pratiwi, Nurul Aynul, and Siti Aisyah Syafril. 'Budaya Literasi Melalui Program Gls Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa Sd Negeri Melayu'. *Jurnal Pena* 4, no. 1 (2017): 701–11.
- News.Detik.Com. 'Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini?' Accessed 10 April 2021. <https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. United States of America: SAGE Publications, 2018.

- Drani, A. *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat Berbasis Literasi Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Tg. Pura*. Query date: 2021-09-07 14:00:04. [digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id), 2021. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42386>.
- Duffy, Ann M. 'Balance, Literacy Acceleration, and Responsive Teaching in a Summer School Literacy Program for Elementary School Struggling Readers'. *Reading Research and Instruction* 40, no. 2 (December 2000): 67–100. <https://doi.org/10.1080/19388070109558336>.
- Duryat, Masduki, and Alphan Alphan. *Pendidikan Dan Perubahan Sosial: (Telaah Konseptual Pemikiran Pendidikan Mansour Fakih)*. K-Media, 2021.
- Dwijayati, CDC, and LE Rahmawati. 'Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun'. ... *Jurnal Bahasa, Sastra ...* 2, no. 1 (2021): 17–32.
- Ehm, Jan-Henning, Sven Lindberg, and Marcus Hasselhorn. 'Reading, Writing, and Math Self-Concept in Elementary School Children: Influence of Dimensional Comparison Processes'. *European Journal of Psychology of Education* 29, no. 2 (June 2014): 277–94. <https://doi.org/10.1007/s10212-013-0198-x>.
- Faqih, Muhamad. 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi'. *KONFIKS JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA* 7, no. 2 (2021): 27–34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>.
- Fauzi, MR, and DF Pratama. 'Elementary Teacher Education Students' Short Story Writing Skills through Creative Writing Learning for Short Movie Making.' *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* 8, no. 1 (2021): 96–113.
- Ferianti, Yang Gusti. 'Pengembangan Model Literasi Melalui Dongeng Dalam Memotivasi Membaca Dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia: English'. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2020). <http://ojs.stisipolp12.ac.id/index.php/jik/article/view/8>.
- Graham, S. 'Changing How Writing Is Taught'. *Review of Research in Education*, no. 81 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=11259804948988110239> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (2019). <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>.
- . *Introduction to Conceptualizing Writing*. 18 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=15307042396907799614> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en. Taylor & Francis, 2018. <https://doi.org/10.1080/00461520.2018.1514303>.
- Haidir, Muhammad, Farida Farkha, and Diah Mulhayatiah. 'Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Fisika'. *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 1 (2021): 81–81. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>.
- Hidayah, Layli. 'Implementasi Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Optimalisasi Perpustakaan: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya'. *JU-ke* 1, no. 2 (Desember 2017): 48–58.
- Hidayat, MT, DI Effendi, and E Awli. 'Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Literasi Anak Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa'. *Seminar Nasional*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020). <http://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/view/106>.

- Hulaimi, A, and H Hudatullah. 'Meningkatkan Literasi Anak Didik Untuk Mempercepat Membaca Dan Menulis Huruf Latin Melalui Penerapan Metode Iqro'. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* ... 19, no. 1 (January 2021): 80–95.
- Indrilla, N, and DS Ciptaningrum. 'An Approach in Teaching Writing Skills: Does It Offer a New Insight in Enhancing Students' Writing Ability'. *LLT Journal: A Journal on ...*, no. 17 cites: [https://scholar.google.com/scholar?cites=4205649655284309137 & as\\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en](https://scholar.google.com/scholar?cites=4205649655284309137&as_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en) (2018). <https://scholar.archive.org/work/tnzy6skbxfjxjcaayxr6giiueq/access/wayback/http://e-journal.usd.ac.id:80/index.php/LLT/article/download/1036/pdf>.
- Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, and Siska Susilawati. 'Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar'. *KONFERENSI ILMIAH PENDIDIKAN UNIVERSITAS PEKALONGAN 2020*, 2020, 11/15.
- Jabbarova, A. 'Problems Of Teaching Writing In English'. *Архив Научных Публикаций JSPI*, no. 185 cites: [https://scholar.google.com/scholar?cites=17082666573176883898 & as\\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en](https://scholar.google.com/scholar?cites=17082666573176883898&as_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en) (2020). [https://science.i-edu.uz/index.php/archive\\_jspi/article/download/2590/5531](https://science.i-edu.uz/index.php/archive_jspi/article/download/2590/5531).
- Jatnika, SA. 'Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis'. *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 1–6.
- Jensen, Deborah Ann, ed. *Teaching and Learning in the (Dis)Comfort Zone: A Guide for New Teachers and Literacy Coaches*. New York: Palgrave Macmillan, 2010.
- Khoiriyah, N. 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Memperkuat Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas 4 SD Anak Saleh Malang', no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020). <http://etheses.uin-malang.ac.id/24847/>.
- Khotimah, Khusnul, Sa'dun Akbar, and Cholis Sa'dijah. 'Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah'. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 11 (November 2018): 1488–98.
- Kirana, C. 'Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas IV Melalui Media Amplop Literasi'. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2020). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/11095>.
- Kosnik, Clare Madott, Jennifer Rowsell, Peter Williamson, Rob Simon, and Clive Beck. *Literacy Teacher Educators: Preparing Teachers for a Changing World*, 2013.
- Kurniawan, Agung Rimba, Faizal Chan, Muhammad Abdurrohm, Otomius Wanimbo, Nindy Hafelia Putri, Fradia Mayang Intan, and Windy Lara S Samosir. 'Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas Iv Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (November 2019): 31–37.
- Kurniawan, H, and S Supriyono. 'Menulis Kreatif Buku Bacaan Anak Dalam Mengembangkan Industri Kreatif Pada Komunitas Literasi Wadas Kelir Purwokerto'. *Magistra* 2, no. 1 (2020). <http://magistraandalusia.fib.unand.ac.id/index.php/majis/article/view/28%20-%2036>.

- Kurniawan, Muhammad Ragil. 'Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik'. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 (2017): 491–491. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>.
- Lestari, W. 'Pemanfaatan Literasi Media Gambar Seri Dan Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita'. *Jurnal Education and Economics* 2, no. 3 (2019): 346–53.
- Maryani, Ika, and Universitas Ahmad Dahlan. 'Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta'. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Pendidikan Karakter Universitas Ahmad Dahlan 2017*, 2017, 93–100.
- Masturoh, S. 'Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Budaya Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi (Eksperimen Pada Siswa SMK Swasta Di Kabupaten Karawang)'. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa ...* 2, no. 1 (April 2019): 77–91.
- Miles, Matthew.B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analisis A Metode Sourcebook Edition 3*. Washinton: Sage, 2014.
- Mitasari, Mitasari, Lea Sakti, and Ratnasari Diah Utami. 'Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas Di SDN Gumpang 1'. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Muliastri, Ni Ketut Erna. 'Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan', 2019, 11.
- Ngurah Surangga, I Made. 'Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas'. *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (31 August 2017): 154–63. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.
- Nurjani, N. 'Literasi Pada Pembelajaran Menulis Bagi Anak Sekolah Dasar'. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2019). <http://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1313>.
- OECD. *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving*. PISA. OECD, 2017. <https://doi.org/10.1787/9789264281820-en>.
- Padmadewi, Ni Nyoman, and Luh Putu Artini. *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Nilacakra, 2018.
- Palupi, Aprida Niken, Dian Ervina Widiastuti, Fitri Nurul Hidayah, Fadilla Diah Winta Utami, and Prima Rias Wana. *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Patterson, Carrie. 'Visual Literacy Skills: How to See', 160, 2019.
- Patton, Michael Quinn. *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Fourth edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2015.
- Potter, John, and Julian McDougall. *Digital Media, Culture and Education*. London: Palgrave Macmillan UK, 2017. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-55315-7>.

- Prayoga, Randy Widi, Heri Suwignyo, and Titik Harsiati. 'Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Progam Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd', November 2017, 1498–1503.
- Purcell-Gates, Victoria, Erik Jacobson, and Sophie Degener. *Print Literacy Development: Uniting Cognitive and Social Practice Theories*. Cambridge, Mass: Harvard University Press, 2004.
- Ramadania, Fajarika, and Dana Aswadi. 'Blended Learning dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi'. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 1 (30 April 2020): 10–21. <https://doi.org/10.33654/sti.v5i1.1014>.
- Ratnawai, EI. 'Metode Demonstrasi Teknik Estafet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Menulis Kalimat Beraksara Jawa'. *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 5, no. 1 (2021): 35–43.
- Rizqoh, A. 'Pembelajaran Literasi Dengan Buku Bu Aini Bercerita Dan Poems for Two Voices (Ptv) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi'. *Core.Ac.Uk*, 7 September 2021. <https://core.ac.uk/download/pdf/227159205.pdf>.
- Rohman, Syaifur. 'Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah'. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (June 2017): 151–74.
- Safitri, V, and F Dafit. 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1356–64.
- Sb, NS. 'Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD'. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (April 2018): 68–74.
- Setiawan, DA, and FN Kumala. 'Optimalisasi Program GLS (Gerakan Literasi Sekolah) Dalam Membiasakan Budaya Membaca Dan Menulis Sekolah Dasar'. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian ...)*, no. Query date: 2021-09-07 14:00:04 (2021). <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/488>.
- Seung, Eulsun, Soonhye Park, and Ratna Narayan. 'Exploring Elementary Pre-Service Teachers' Beliefs About Science Teaching and Learning as Revealed in Their Metaphor Writing'. *Journal of Science Education and Technology* 20, no. 6 (December 2011): 703–14. <https://doi.org/10.1007/s10956-010-9263-2>.
- Smith, H. *The Writing Experiment: Strategies for Innovative Creative Writing*. 124 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=8107622664042093719> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en. api.taylorfrancis.com, 2020. <https://api.taylorfrancis.com/content/books/mono/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9781003118244&type=googlepdf>.
- Stafford, Tim. *Teaching Visual Literacy in the Primary Classroom*. 0 ed. Routledge, 2010. <https://doi.org/10.4324/9780203846797>.
- Sukerti, NK, IGAT Agustiana, and ... 'Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Semester 1 SDN 3 ...'. *MIMBAR PGSD ...* 2, no. 1 (2014): 1–10.

- Supardi, S, and Y Paidi. 'Peningkatan Mutu Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Di Sd Negeri Inpres ...'. *Jurnal Pengabdian Papua* 2, no. 2 (2018): 47–52.
- Suryanto, Edi. 'Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP'. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2016): 34–49.
- Susilawati and Muhammad Sulhan. 'Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (gls) Di Tingkat Sekolah Dasar'. *Visipena Journal* 9, no. 2 (31 December 2018): 261–73. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.458>.
- Susilo, Sigit Vebrianto, and Tia Ramdiati. 'Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 1 (2 January 2019). <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1199>.
- Sutriyanti, Ni Komang, and I Made Dharmawan. 'Mengidentifikasi Kendala Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Pengembangan Mutu Budaya Literasi Di Sma Negeri Bali Mandara'. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar* 7, no. 1 (2021): 80–97.
- Takwaini, T, and E Mulyasari. 'Metode Demonstrasi Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung'. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (April 2019): 225–34.
- Wahid, AA. *Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Budaya Membaca Dan Menulis Siswa Kelas V Sdn Girimoyo 2 Malang*. Query date: 2021-09-07 14:00:04. [eprints.umm.ac.id](https://eprints.umm.ac.id), 2018. <https://eprints.umm.ac.id/37225/>.
- Wahyuni, VE. 'Metode Demonstrasi Problem Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur'. *Jurnal Ilmiah WUNY* 5, no. 2 (2020): 101–15.
- Warsihna, Jaka. 'Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (tik)'. *Kawangsan* 4, no. 2 (Desember 2016): 67–80.
- Westi, A. *Efektivitas Metode Movie Learning Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak TK*. Query date: 2021-09-09 05:10:18. [repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id), 2019. <http://repository.uin-suska.ac.id/23075/>.
- Widayat, W. 'Analisis Sentimen Movie Review Menggunakan Word2Vec Dan Metode LSTM Deep Learning'. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA ...* 5, no. 3 (June 2021): 1018–26.
- Wyrick, J. *Steps to Writing Well with Additional Readings*. 141 cites: <https://scholar.google.com/scholar?cites=12083244062819621898> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en. [books.google.com](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oJQMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=writing&ots=RSRdJLUChp&sig=IMwyFt2FtGDdiCXQi88k2qjBfdw), 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oJQMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=writing&ots=RSRdJLUChp&sig=IMwyFt2FtGDdiCXQi88k2qjBfdw>.
- Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sixth edition. Los Angeles: SAGE, 2018.
- Yulianti, S, S Nuraeni, and ... 'Improving Students' Writing Skill Using Brainswriting Strategy'. ... (*Professional Journal Of ...*, no. 16 cites:

<https://scholar.google.com/scholar?cites=7327993756512654924> & as\_sdt=2005 & scioldt=2007 & hl=en (2019).  
<https://scholar.archive.org/work/scvmdexifzcgjb5yawd455czme/access/wayback/https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/download/2975/pdf>.